

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang strategi pembelajaran akhlak pada pembelajaran PAI di sekolah, maka dapat diperoleh kesimpulan, implikasi dan rekomendasi, sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, secara garis besar maka dapat disimpulkan bahwa implementasi startegi pembelajaran akhlak dalam pembelajaran PAI di SDIT At-Taubah ini berjalan dengan baik dan cukup efektif dalam proses pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa dengan adanya startegi pembelajaran akhlak yang diterapkan berdasarkan komponen strategi pembelajaran yaitu urutan kegiatan pembelajaran, metode, media, alokasi waktu dan pengelolaan kelas.

Pertama, dalam proses pelaksanaan urutan kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada urutan kegiatan pembelajaran akidah akhlak di SDIT At-Taubah Karawang sudah berjalan dengan baik seperti menyiapkan RPP sebelum mengajar, menyiapkan metode, media yang akan digunakan, materi yang akan diajarkan, alokasi waktu yang dipakai dan tidak lupa membuka pembelajaran dengan berdo'a. Lalu pada kegiatan penutup pembelajaran guru memberikan apresiasi dan menyimpulkan materi dan memberikan penugasan kepada siswa. Selain itu kegiatan pembelajaran ini didukung dengan adanya pembiasaan-pembiasaan yang rutin dilakukan oleh sekolah.

Kedua, dalam proses pembelajaran terdapat metode yang perlu digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di SDIT At-Taubah Karawang sendiri, guru telah menguasai beberapa metode seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan tanya jawab yang dipakai dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran secara monoton karena guru mata pelajaran akidah akhlak lebih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Rifa Nur Rafidah Rahma, 2023

IMPLEMENTASI STARTEGI PEMBELAJARAN AKHLAK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT AT-TAUBAH KARAWANG

Universitas Pendiidkan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketiga, penggunaan media pembelajaran. Guru akidah akhlak di sekolah sudah mulai menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran baik berupa visual (buku paket), audio, audio visual dan power point. Karena sekolah pun sudah menyediakan infokus dan spreaker di setiap kelas untuk mendukung pembelajaran.

Keempat, alokasi waktu. Alokasi waktu yang ditulis di RPP telah sesuai dengan kurikulum 2013 untuk jenjang SD/MI 2x35 menit atau 2JP. Guru mata pelajaran pun sudah memanfaatkan dengan baik waktu tersebut dengan membagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kelima, pengelolaan kelas guru terhadap siswa dikelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa memperhatikan, bertanya, mendengarkan, mengingat, memberikan kesimpulan dan berani untuk menjelaskan materi di depan kelas. Selain itu, guru sudah mampu membuat siswa menyukai pelajaran akidah akhlak, sehingga siswa mendapatkan nilai yang memuaskan. Namun, dalam pengelolaan kelasnya masih terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat materi sedang dijelaskan. Tapi hal tersebut tidak menghambat pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

5.2 Implikasi

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan sebagaimana dikemukakan diatas, penelitian ini berimplikasi pada pentingnya startegi pembelajaran akhlak yang benar untuk membentuk akhlakul karimah dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan yang baik pada siswa baik di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari

5.3 Rekomendasi

Bedasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, maka rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi Guru. Dari hasil penelitian hendaknya setiap guru senantiasa menambah pengetahuan, kemampuan dan wawasan tentang implementasi strategi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mewujudkan akhlak yang baik. Dan guru harus lebih berupaya menjadi suri tauladan bagi siswa dan lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak

dan guru berupaya lebih optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran dan terwujudnya visi dan misi sekolah.

2. Bagi Sekolah. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki visi, misi, dan tujuan untuk terbentuknya akhlak yang baik. Sekolah harus mampu memfasilitasi sarana dan prasarana untuk membantu kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal dan tujuan bisa tercapai sesuai yang diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan tentang peran strategi pembelajaran akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di sekolah. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mewujudkan akhlak yang baik pada siswa melalui pembelajaran PAI di sekolah.